

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian melalui pengambilan data observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Sejarah Berdirinya KB Bunga Dahlia Sukolilo Pati

KB Bunga Dahlia di Sukolilo Pati yang menyelenggarakan adalah Yayasan Lembaga Pendidikan yang terletak di Dukuh Sidorejo Desa Wotan Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati dan didirikan pada tahun 2010. KB Bunga Dahlia ini berdiri di atas tanah wakaf Dukuh Sidorejo Desa Wotan seluas 105 m². Pada saat ini jumlah pendidik KB Bunga Dahlia ada 4 pendidik dalam segi pendanaan KB Bunga Dahlia menggunakan iuran dari peserta didik dan donator dari agniya' untuk kegiatan operasional sekolah.¹

“Sebelum berdirinya gedung ini, tempat bermain dan belajar di rumah ibu siti rohmah,, gedung ini didirikan pada hari jum'at legi tanggal 2 mei 2014/ 12 rajab 1435 H, berdiri di atas tanah wakaf dengan luas 105 m² di Dukuh Sidorejo, dikerjakan secara kerjasama dan gotong-royong oleh masyarakat dukuh Sidorejo, gedung ini juga dapat bantuan dari saudara dari kakaknya bu siti rohmah, bernama bpk. Subrono desa wotan, beserta sarana dan prasarana, agar dirawat dengan sebaik-baiknya.”²

Sarana dan prasarana ada di pada saat ini sudah lumayan banyak yang terdiri dari APE Indoor dan Outdoor. KB Bunga Dahlia merupakan satu-satunya pendidikan anak usia dini usia 3-4 tahun yang ada di dukuh Sidorejo Desa Wotan Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati yang diharapkan bisa menampung anak usia pra sekolah. Seiring dengan berlakunya PP No. 58 Tahun 2009 tentang standar PAUD KB Bunga Dahlia mulai mengadakan beberapa pengembangan terutama untuk kebutuhan peserta didik sehingga pada tahun 2010 sampai saat ini dan alhamdulillah murid semakin bertambah banyak karena kesadaran para orang tua akan pentingnya pendidikan PAUD sebelum memasuki usia Sekolah Dasar.

1 Dokumentsi sejarah Berdirinya KB Bunga Dahlia Sukolilo Pati, tanggal 23 Mei 2022

2 St. Rohmah, Wawancara Oleh Penulis 9 Juni 2022, wawancara 1, Transkip

2. Letak Geografis KB Bunga Dahlia Sukolilo Pati
Gambar 4.1 Lokasi KB Bunga Dahlia



Berdasarkan letak geografis, KB Bunga Dahlia berada di jalan Al Athas dukuh sidorejo Rt 003/ Rw 008 Desa Wotan Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati dengan garis lintang - 6.887435 dan garis bujur + 110.884974. Letak geografis dari KB ini menepati lokasi yang strategis.

- Sebelah barat : Masjid
- Sebelah Timur : Pepohonan
- Sebelah Selatan : Rumah bu Siti Rohmah
- Sebelah Utara : Jalan dan rumah warga

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Bapak Fatkur Alam selaku Kepala Sekolah:

“Letak Geografis Sekolah ini sangat strategis, setiap minggu juga selalu diadakan kegiatan senam di halaman KB Bunga Dahlia, tepatnya di halaman KB Bunga Dahlia sebelah Barat Masjid Baitul Muttaqin, selanjutnya di sebelah Timur terdapat tanaman bunga dan pepohonan, dimana ketika anak diajak berkunjung di luar ruangan anak dapat melihat dan mengenal berbagai macam warna melalui kegiatan di luar ruangan tersebut”³

3. Profil KB Bunga Dahlia Sukolilo Pati

- a. Nama Lembaga : KB Bunga Dahlia
- b. Alamat : Jl. Al Athas Dk. Sidorejo
- c. Desa : Wotan
- d. Kecamatan : Sukolilo
- e. Kabupaten : Pati
- f. Kode Pos : 59172

3 Fatkur Alam, Wawancara Oleh Penulis, 5 Mei 2022, Wawancara 2, Transkrip

- g. Provinsi : Jawa Tengah
- h. Status Sekolah : Terakreditasi B
- i. Status KB Bunga Dahlia: Status KB Bunga Dahlia Desa Wotan Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati ini adalah sekolah swasta yang memiliki izin operasional dengan nomor 421.9/02754 yaitu pada tanggal 17 Maret 2016 yang telah berbadan hukum dengan Yayasan Lembaga Pendidikan.
- j. NPSN : 69845253
- k. Tahun didirikan : 10 Juli 2010
- l. Status tanah : Wakaf
- m. Luas tanah : 105 m²
- n. Nama Kepala Sekolah : Fatkur Alam, S.Pd
- o. No. SK Kepala Sekolah: 06/ YKBBB/ VIII/2020
- p. Masa Kerja Kepala Sekolah: 2 Tahun

4. Visi, Misi dan Tujuan KB Bunga Dahlia Sukolilo Pati

Visi, Misi, dan Tujuan KB Bunga Dahlia Sukolilo Pati⁴ yaitu sebagai berikut:

a. Visi KB Bunga Dahlia Sukolilo Pati

“Membentuk anak yang cerdas, berakhlak mulia, sholih/sholihah dan terampil sehingga terwujud anak yang kreatif dan mandiri.”

Dalam visi tersebut dijelaskan oleh Ibu Siti Rohmah selaku guru kelompok A KB Bunga Dahlia

“membentuk anak yang cerdas yakni mengantarkan siswa untuk sukses dalam menjalani hidup sebagai pribadi. Berakhlak mulia mengantarkan siswa untuk sukses sebagai bagian dari elemen masyarakat dan kekuatan iman mengantarkan siswa untuk sukses sebagai hamba Allah. Dan juga menjadi anak yang kreatif, selalu berkreasi, dan mandiri.”⁵

b. Misi

1. Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan inovatif
2. Mendidik anak secara optimal sesuai dengan kemampuan anak
3. Menyiapkan anak didik ke jenjang pendidikan dasar dengan ketercapaian Kompetensi Dasar sesuai tahapan perkembangan anak

4 Dokumentasi Sejarah Berdirinya KB Bunga Dahlia Sukolilo Pati, Tanggal 23 Mei 2022

5 St. Rohmah, Wawancara Oleh Penulis 9 Juni 2022, wawancara 1, Transkrip

Hal ini seperti yang dijelaskan oleh St Rohmah sebagai sebagai Guru di KB sebagai berikut:

“Pembelajaran aktif yaitu pembelajaran yang memerlukan keaktifan semua siswa dan guru secara fisik, mental, emosional, moral dan spiritual Guru menciptakan suasana tersebut sehingga siswa aktif bertanya, dan dapat membuat ide atau gagasan. Melakukan kegiatan yang memberikan pengalaman langsung, menjadikan proses pembelajaran yang aktif dan membangun pengetahuan siswa”⁶

c. Tujuan

Merujuk pada tujuan Pendidikan KB Bunga Dahlia tersebut, maka tujuan KB Bunga Dahlia Sukolilo Pati yaitu: yang pertama meletakkan pondasi yang kuat dan kokoh pada usia dini, Bapak Fatkur Alam, S.Pd selaku Kepala Sekolah mengungkapkan bahwa:

“Membangun pendidikan nasional dimulai dari pendidikan anak usia dini (PAUD). Pendidikan anak usia dini juga dapat di jadikan sebuah fondasi dasar kepribadian anak. Untuk itu memberikan pendidikan atau pembinaan pada anak usia dini yang baik agar bisa mengembangkan kehidupan (potensi) selanjutnya.”⁷

Tujuan yang kedua yaitu merangsang munculnya kemampuan-kemampuan dasar pada anak, pada tujuan KB Bunga Dahlia ini dijelaskan oleh Bapak Fatkur Alam, S.Pd selaku Kepala Sekolah:

“Kemampuan dasar anak perlu diasah, dengan menstimulasi anak setiap hari supaya anak berkembang dengan optimal. Tujuan stimulasi adalah meningkatkan kualitas dan kuantitas sel-sel otak agar dapat bekerja dan berfungsi optimal sejak anak berusia dini. memberikan stimulasi secara rutin sesuai usia anak tidak hanya mengoptimalkan tumbuh kembangnya saja, tetapi juga dapat meningkatkan kecerdasannya. seperti kecerdasan kognitif, kecerdasan emosional, komunikasi bahasa, seni, dan

6 St Rohmah, Wawancara Oleh Penulis, 9 Juni 2022, Wawancara 1, Transkrip

7 Fatkur Alam, Wawancara oleh Penulis, 23 Mei 2022, Wawancara 2, Transkrip

lain sebagainya. Merangsang potensi anak perlu dilakukan, karena selain meningkatkan kecerdasannya, hal tersebut dilakukan agar anak memiliki **tumbuh kembang** yang optimal.”⁸

Tujuan yang ketiga yaitu mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini, tujuan KB Bunga Dahlia yang ke tiga yaitu mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini, hal tersebut juga dijelaskan oleh bu Swebatul Aslamiyah selaku Guru kelas:

“Untuk mengembangkan potensi anak juga dapat dilakukan melalui Observasi. usaha guru untuk mengenali dan mengembangkan bakat siswa adalah dengan melakukan pengamatan atau observasi terhadap siswa, mengkonfirmasi, memberikan stimulasi, menciptakan lingkungan yang mendukung, memberikan motivasi dan apresiasi.”⁹

Kemudian tujuan yang ke empat yaitu meningkatkan kesadaran dan pemahaman orang tua tentang pentingnya pendidikan usia dini dan proses pendidikan anak usia dini. Dan tujuan yang ke lima yaitu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam upaya-upaya pokok yang berkaitan dengan pendidikan anak usia dini.

d. Muatan Kurikulum

Muatan kurikulum KB Bunga Dahlia meliputi sejumlah bidang pengembangan yang keluasan dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi pesertadidik pada satuan pendidikan. Di samping itu materi muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri termasuk ke dalam isi kurikulum. Permendiknas No.58 tahun 2009 yang mengatur tentang standar PAUD di perkembangan anak usia dini sejak lahir sampai dengan usia enam tahun.

Tingkat perkembangan yang dicapai merupakan aktualisasi potensi semua aspek perkembangan yang diharapkan dapat dicapai anak pada setiap tahap perkembangannya, bukan merupakan suatu tingkat pencapaian kecakapan akademik. Oleh karenanya di dalam

8 Fatkur Alam, Wawancara oleh penulis, 23 Mei 2022, Wawancara 2, Transkrip

9 Swebatul Aslamiyah, Wawancara oleh Penulis, 9 Juni 2022, Wawancara 2,

kurikulum KB Bunga Dahlia ini mengacu pada permendiknas No 58 tahun 2009 sehingga muatannya sebagai berikut:

1. Bidang Pengembangan

a. Bidang Pengembangan Pembiasaan

Bidang pengembangan pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dan ada dalam kehidupan sehari-hari anak sehingga menjadi kebiasaan yang baik.¹⁰ 1) Aspek perkembangan nilai-nilai agama dan moral, bertujuan untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan membina sikap anak dalam rangka meletakkan dasar agar anak menjadi warga negara yang baik; 2) Aspek perkembangan sosial emosional, dimaksudkan untuk membina anak agar dapat mengendalikan emosinya secara wajar dan dapat berinteraksi dengan sesamanya maupun dengan orang dewasa dengan baik serta dapat menolong dirinya sendiri dalam rangka kecakapan hidup.

b. Bidang pengembangan kemampuan dasar

Bidang pengembangan kemampuan dasar merupakan kegiatan yang dipersiapkan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas sesuai dengan tahap perkembangan anak. Bidang ini meliputi: 1) Fisik/ Motorik, Pengembangan ini bertujuan untuk memperkenalkan dan melatih gerakan motorik kasar dan motorik halus, serta meningkatkan ketrampilan tubuh dan cara hidup sehat sehingga dapat menunjang pertumbuhan jasmani yang kuat, sehat dan trampil; 2) Kognitif, pengembangan ini bertujuan mengembangkan kemampuan berfikir anak untuk dapat mengelola perolehan belajarnya, dapat menemukan bermacam-macam alternatif pemecahan masalah, membantu anak untuk mengembangkan kemampuan logika matematikanya dan pengetahuan akan ruang dan waktu, serta mempunyai kemampuan untuk memila-

10 Dokumentasi Kurikulum KB Bunga Dahlia Sukolilo Pati, Tanggal 23 Mei 2022

milah mengelompokkan serta mempersiapkan pengembangan kemampuan berfikir teliti; 3) Berbahasa, bidang ini bertujuan agar anak mampu mengungkapkan pikiran melalui bahasa yang sederhana secara tepat, mampu berkomunikasi secara efektif dan membangkitkan minat untuk dapat berbahasa Indonesia.

e. Data Guru KB bunga Dahlia

Guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan. Guru merupakan salah satu sumber daya manusia yang sangat penting dan berpengaruh dalam mutu pendidikan. Berikut ini adalah data guru KB Bunga Dahlia Sukolilo Pati:

Tabel 4.1 Data Guru KB Bunga Dahlia Sukolilo Pati

No	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir
1	Fatkur Alam S.Pd	L	S1
2	St Rohmah	P	SMA
3	Swebatul Aslamiyah	P	SMA
4	Widyaningsih	P	SMA

Berdasarkan tabel di atas, jumlah tenaga pendidik KB Bunga Dahlia yaitu 4 pendidik. Kepala Sekolah KB Bunga Dahlia bernama Fatkur Alam, S.Pd lahir di Pati Jawa Tengah, pada 8 Juli 1988. Bapak Fatkur Alam menjalani pendidikan mulai dari Sekolah Dasar Negeri Wotan 04 lanjut ke jenjang berikutnya Madrasah Tsanawiyah Aliyah Wotan setelah tamat dari MTs kemudian lanjut ke jenjang Madrasah Aliyah Negeri Kudus. Setelah tamat Aliyah beliau masuk ke Universitas Muria Kudus.

f. Data Peserta Didik KB Bunga Dahlia Sukolilo Pati

Tabel 4.2 Data Peserta dari Tahun Ke Tahun KB Bunga Dahlia Sukolilo Pati

Tahun Pelajaran	Siswa		
	Laki-Laki	Perempuan	Total
2017/2018	13	19	32
2018/2019	11	10	21
2019/2020	12	9	21

2020/2021	12	10	22
2021/2022	13	9	22

Berdasarkan data peserta didik di KB Bunga Dahlia Sukolilo Pati pada tahun pelajaran 2017/2018 dan tahun pelajaran 2018/2019 jumlah siswa yang diterima di KB Bunga Dahlia Sukolilo Pati mengalami peningkatan pada tahun 2018/2019 yaitu 21 siswa untuk keseluruhan , dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 10 siswa dan perempuan sebanyak 11 siswa. Pada tahun pelajaran 2019/2020 mengalami kestabilan atau konsisten dengan jumlah siswa 21 siswa. Untuk tahun 2021/2022 sebanyak 22 siswa yaitu dengan jumlah siswa laki-laki 13 dan siswa perempuan 9.¹¹

g. Rombongan Belajar

Tabel 4.3 Rombongan Belajar di KB Bunga Dahlia

Kelompok A	Kelompok B	Kelompok C	Jumlah
1	1	1	3

Untuk pelaksanaan jam belajar di KB Bunga Dahlia Sukolilo Pati berjalan pada pukul 07.30-09.30 WIB. Dimana Bapak Fatkur Alam, S.Pd selaku Kepala Sekolah mengatakan bahwa:

“Kegiatan Belajar Mengajar kami lakukan setiap hari Senin-Jum’at, untuk waktu belajar mengajar yaitu sekitar pukul 07.30-09.30 WIB. Dimana guru stanby atau sudah di sekolah pukul 07.00. pada pukul 07.00 guru menyambut kedatangan siswa-siswi dan mengajak masuk ke dalam kelas, untuk melakukan kegiatan selanjutnya yaitu menabung, setelah itu berdoa sebelum belajar dan kegiatan belajar mengajar dimulai sampai selesai yaitu pada pukul 09.30 WIB. Untuk kegiatan mengenal warna dilakukan setiap hari selasa dan kamis kegiatan mengenalkan warna dilaksanakan dengan berbagai macam kegiatan, kegiatan tersebut dimulai setelah materi pembiasaan salah satunya SOP pembukaan, anak-anak berdoa

¹¹ Dokumentasi File KB Bunga Dahlia Sukolilo Pati, Diperoleh Pada Tanggal 23 Mei 2022

sebelum belajar mulai pukul 07.30 WIB. Pada kegiatan pembelajaran anak-anak juga diajarkan mengenai kegiatan pengenalan warna, seperti: mencocokkan bola warna dengan kertas warna, melukis, finger painting dan melakukan pencampuran warna dengan cat air.”¹²

5. Proses Belajar Mengajar di KB Bunga Dahlia

Pelaksanaan pembelajaran di KB Bunga Dahlia terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar. Adapun hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

a. Guru Kelompok A

Nama : Siti Rohmah
 Tempat, Tanggal Lahir : Pati, 3 Juli 1969
 Alamat : Sidorejo 3/8 Wotan Sukolilo Pati
 Pendidikan Terakhir : MA
 Agama : Islam

Ibu Siti Rohmah mengajar di Kelompok A KB Bunga Dahlia Sukolilo Pati, sudah 12 tahun sejak tahun 2010 sampai sekarang. Pada saat duduk di Madrasah Aliyah Ibu Siti Rohmah juga pernah Mondok di pesantren Nurwiya Desa Cebolek Margoyoso Pati. Hal itu dijelaskan oleh Ibu Siti Rohmah, sebagai berikut:

“Di KB ini saya mengajar sejak tahun 2010, ya sudah 12 tahun saya mengajar di sini. Dulu saya juga mondok di Pesantren Nurwiyah Margoyoso Pati. Yang mengajar di KB ini adalah saya, bu Batul, dan Bu Ida. Waktu itu Bu ida sebagai Kepala Sekolah, bu Batul sebagai Guru kelompok A, dan saya mengajar di Kelompok B”¹³

b. Waktu Pembelajaran

Waktu pembelajaran di KB Bunga Dahlia dilaksanakan pada hari senin, selasa, rabu, kamis, jum’at, dan sabtu, pukul 07.00 – 09.30 WIB. Hal ini dipaparkan oleh Ibu Siti Rohmah sebagai berikut:

12 Fatkur Alam, Wawancara Oleh Penulis, 23 Mei 2022, wawancara 1, Transkrip

13 Siti Rohmah, Guru kelompok A di KB Bunga Dahlia, wawancara Oleh Peneliti pada tanggal 9 Juni 2022

“Di dalam pembelajaran ini dilaksanakan selama 2 jam lebih 30 menit yang dimulai dari pukul 07.00 WIB sampai 09.30 WIB, anak tiba di sekolah pukul 07.00, sebelum kegiatan pembelajaran anak dibariskan terlebih dahulu selama 20 menit untuk melakukan pemanasan atau penggerakan tubuh dan menyanyikan lagu “Indonesia raya”. Kegiatan pembukaan 30 menit yaitu guru mengajak anak untuk berdoa, dan menginformasikan kegiatan hari ini, kegiatan inti 60 menit, untuk kegiatan mengenal warna dilaksanakan pada pukul 08.00, kegiatan hari ini kami mengenalkan warna kepada anak melalui kegiatan mencampur warna dengan menggunakan alat dan bahan yang sudah kami sediakan seperti pewarna makanan, air, dan wadah air/gelas. Selesai kegiatan pukul 09.00 WIB. Selanjutnya istirahat, anak-anak cuci tangan, gosok gigi, makan dan minum selama 30 menit, untuk kegiatan penutupnya 30 menit, yang berisi pesan-pesan dari ibu guru, kemudian berdoa setelah kegiatan dan mengucapkan salam”¹⁴

c. Tempat Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelompok A KB Bunga Dahlia yaitu sebelah selatan kelompok B, yang berada di dekat kantor guru. Hal itu dijelaskan oleh Ibu Siti Rohmah selaku guru kelas kelompok A KB Bunga Dahlia:

“untuk tempat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar kelompok A di sebelah selatan kelompok B, yaitu ruangnya di dekat kantor atau sebelah utara kantor guru”¹⁵

d. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai anak-anak melaksanakan kegiatan baris berbasis di halaman yang dipandu oleh Ibu guru, setelah itu melakukan kegiatan senam. Pada saat itu gurunya adalah Ibu Siti Rohmah dan bu Swebatul Aslamiyah yang mempraktikkan gerakan senam. Hal itu di juga dipaparkan oleh Ibu Siti Rohmah sebagai berikut:

14 Siti Rohmah, Guru Kelompok A di KB Bunga Dahlia, Wawancara Oleh Peneliti pada tanggal 9 Juni 2022

15 Siti Rohmah, Guru Kelompok A di KB Bunga Dahlia, Wawancara Oleh Peneliti pada tanggal 9 Juni 2022

“sebelum kegiatan belajar mengajar saya mengajak anak-anak untuk berbaris di halaman sekolah untuk melakukan senam, senam itu kami lakukan dengan menggunakan media laptop, sound system dan penguat suara. Setelah kegiatan senam selesai, anak dibariskan menjadi satu banjar untuk masuk kelas. Sebelum masuk kelas anak melepas sepatu dan merapkannya di rak/ tempat sepatu”¹⁶

Selanjutnya kegiatan pembukaan yaitu guru mengajak anak untuk berdoa, anak-anak berdoa membaca surah al-fatihah setelah itu membaca asmaul husna. Setelah membaca doa asmaul husna, kegiatan selanjutnya jurnal pagi. Jurnal pagi yaitu kegiatan menuangkan isi pikiran dan perasaan anak dalam bentuk coretan atau gambar pada kertas yang sudah disediakan oleh guru. Setelah itu bercakap-cakap dan menyampaikan kegiatan hari ini. Untuk kegiatan hari ini temanya adalah air, api, dan udara.

Selanjutnya kegiatan inti yaitu guru menyiapkan alat dan bahan berupa air, pewarna makanan, dan gelas plastik. Kemudian guru menjelaskan warna apa saja yang dibawa oleh ibu guru, warna yang dibawa oleh ibu guru adalah warna biru, kuning, dan merah. Setelah itu guru menaruh alat dan bahan yang sudah dijelaskan kepada anak-anak dan menyuruh anak untuk mempraktikkan yang sudah dilakukan ibu guru sebelumnya, yaitu mencampur warna menggunakan air warna yang sudah disediakan oleh ibu guru.¹⁷

e. **Komponen Pembelajaran**

Komponen pembelajaran merupakan semua sistem pembelajaran suatu kegiatan yang membelajarkan siswa. Proses pembelajaran mengenalkan warna merupakan suatu rangkaian kegiatan yang melibatkan beberapa komponen antara lain: yang pertama tujuan pembelajaran, tujuan suatu pembelajaran merupakan komponen yang pertama dan harus dirumuskan terlebih dahulu. Tujuan kegiatan mengenalkan warna pada anak di KB Bunga Dahlia yaitu untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini. Hal itu dijelaskan oleh Ibu Siti Rohmah selaku guru kelompok A di KB Bunga Dahlia Sukolilo Pati, sebagai berikut:

16 Siti Rohmah, Guru Kelompok A di KB Bunga Dahlia, Wawancara Oleh Peneliti pada tanggal 9 Juni 2022

17 Observasi di KB Bunga Dahlia pada tanggal 9 Juni 2022

“saya sebagai guru kelompok A mempunyai tujuan untuk kegiatan mengenalkan warna pada anak usia dini tujuannya adalah dapat melatih pola pikir anak dengan mengamati, bereksperimen, misalnya “apa yang akan terjadi jika kita mencampur kedua warna primer bersama-sama?” atau “seberapa banyak warna kuning yang perlu ditambahkan untuk mencapai warna hijau?”¹⁸

Penjelasan di atas juga dijelaskan oleh Bapak Fatkur Alam selaku Kepala Sekolah di KB Bunga Dahlia Sukolilo Pati, bahwa:

“tujuan kegiatan mengenalkan warna pada anak usia dini yaitu untuk memberikan manfaat secara emosional. Dan juga sebagai media komunikasi untuk anak usia dini”¹⁹

Komponen pembelajaran yang kedua yaitu materi Pembelajaran, merupakan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang harus dikuasai seorang siswa. Berikut ini materi pembelajaran di KB Bunga Dahlia Sukolilo Pati yang harus dikuasai yaitu, dimulai dari berdoa sebelum dan sesudah belajar, membaca buku, selain itu juga cuci tangan dan gosok gigi. Hal itu juga dijelaskan oleh Ibu Siti Rohmah, selaku guru kelompok A sebagai berikut:

“mengenal materi pembelajaran yang harus dikuasai terlebih dahulu itu berdoa sebelum dan sesudah belajar, membaca buku, melaksanakan kegiatan mengenal warna, mencuci tangan dan menggosok gigi”²⁰

Komponen yang ketiga yaitu Metode Pembelajaran, metode pembelajaran suatu tindakan yang dilakukan oleh guru untuk mencapai hasil yang maksimal. Metode yang digunakan oleh guru KB Bunga Dahlia yaitu metode bermain dan metode eksperimen. Hal tersebut dijelaskan oleh Ibu Siti Rohmah yang menggunakan tiga metode tersebut:

18 Siti Rohmah, Guru Kelompok A di KB Bunga Dahlia, Wawancara Oleh Peneliti pada tanggal 23 Mei 2022

19 Fatkur Alam, Kepala Sekolah di KB Bunga Dahlia Sukolilo Pati, Wawancara Oleh Peneliti pada tanggal 23 Mei 2022

20 Siti Rohmah, Guru Kelompok A di KB Bunga Dahlia, Wawancara Oleh Peneliti pada tanggal 23 Mei 2022

“Metode yang saya gunakan ketika di kelas KB Bunga Dahlia ada metode bernyanyi, metode eksperimen dan metode bermain”²¹

Kemudian sumber pembelajaran, sumber pembelajaran juga termasuk komponen yang ke empat untuk menunjang proses pembelajaran, Sumber pembelajaran yang ada di KB Bunga Dahlia antara lain, dua guru kelompok, bahan ajar dari buku majalah Paud, krayon, alat permainan edukatif, ruang kelas dan jadwal pembelajarannya dilaksanakan pada hari senin sampai sabtu, pukul 07.00 WIB sampai 09.30 WIB. Hal tersebut dijelaskan oleh Ibu Siti Rohmah sebagai berikut:

“Sumber pembelajaran kegiatan mengenal warna yang biasa saya dan anak-anak gunakan dalam proses pembelajaran yaitu dengan bahan ajar dari buku majalah Paud, krayon, alat permainan edukatif, dan dilaksanakan di ruang kelas. Waktu pembelajarannya 2 jam 30 menit, dari jam 07.00 WIB sampai 09.30 WIB.”²²

Komponen pembelajaran yang ke lima yaitu Evaluasi Pembelajaran, evaluasi di dalam suatu pembelajaran adalah komponen yang sangat penting oleh karenanya hal tersebut harus ada di dalamnya. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan KB Bunga Dahlia untuk kegiatan mengenal warna mencapai tujuan yang lebih baik, antara lain melalui observasi, yaitu melakukan pengamatan terhadap siswa selama kegiatan berlangsung. Kemudian percakapan atau tanya jawab, dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang pengetahuan atau penalaran siswa. Hal tersebut dijelaskan oleh Ibu Siti Rohmah selaku guru kelompok A KB Bunga Dahlia, sebagai berikut:

“Salah satu evaluasinya itu pembelajaran kurang terkendali karena kegiatan pengenalan warna butuh pemantauan kepada anak, berhubung ada anak yang masih belum bisa mengenal warna dasar”²³

21 Siti Rohmah, Guru Kelompok A di KB Bunga Dahlia, Wawancara Oleh Peneliti pada tanggal 23 Mei 2022

22 Siti Rohmah, Guru Kelompok A di KB Bunga Dahlia, Wawancara Oleh Peneliti pada tanggal 23 Mei 2022

23 Siti Rohmah, Guru Kelompok A di KB Bunga Dahlia, Wawancara Oleh Peneliti pada tanggal 23 Mei 2022

Berdasarkan penjelasan dari Ibu Siti Rohmah juga dijelaskan oleh Ibu Swebatul Aslamiyah, sebagai berikut:

“evaluasi yang saya lakukan setiap hari melakukan pengamatan kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran, dan catatan anekdot, yaitu menulis catatan perkembangan anak saat anak bermain, kemudian mengulas kembali kegiatan hari ini, kegiatan pembelajaran yang sudah anak lakukan”²⁴

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Data Penelitian Tentang Strategi Guru PAUD dalam Meningkatkan Kecerdasan Kognitif Anak Melalui Kegiatan Mengenalkan Warna Pada Anak Usia Dini Di KB Bunga Dahlia Sukolilo Pati

Masa anak usia dini merupakan masa yang paling penting yang perlu mendapat penanganan sebaik mungkin. Anak memiliki dunia dan karakteristiknya tersendiri yang jauh berbeda dari dunia orang dewasa. anak sangat aktif, dinamis, antusias dan hampir selalu ingin tahu terhadap apa yang dilihat dan didengarnya. Maka dari itu masa anak usia dini sangat penting untuk memberi stimulasi yang tepat pada anak, sehingga dapat mengoptimalkan aspek-aspek perkembangan anak. Seperti aspek kognitif yang yang digunakan dalam mengembangkan

Kegiatan Belajar mengajar di KB Bunga Dahlia Sukolilo Pati dilaksanakan pada pukul.07.00 sampai pukul 09.30, pembelajaran berlangsung meliputi pembukaan, inti, dan penutup. Di KB Bunga Dahlia Sukolilo Pati menggunakan model pembelajaran yaitu sentra. Untuk metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar meliputi bernyanyi, bercerita, Tanya jawab, bermain, pemberian tugas, eksperimen, dan lain-lain.

Gambar 4.2 Kegiatan baris-berbaris



24 Swebatul Aslamiyah, Guru Kelompok B di KB Bunga Dahlia, Wawancara Oleh Peneliti pada tanggal 23 Mei 2022

Kegiatan awal yang disiapkan oleh guru adalah mempersiapkan RPPH yang sudah di buat. Kegiatan pembukaan diawali pada pukul 07.15 dengan kegiatan baris-berbaris. Setelah kegiatan selesai seluruh anak dikondisikan untuk merapikan tas dan duduk dengan rapi karena kegiatan belajar mengajar akan segera dimulai.²⁵ Hal tersebut yang telah dijelaskan oleh Ibu Siti Rohmah selaku guru kelompok A KB Bunga Dahlia sebagai berikut:

“Pada pukul 07.30 kegiatan awal dimulai dengan guru mengucapkan salam dan anak menjawabnya, kemudian berdo’a membaca al-fatihah, dilanjut dengan membaca Asmaul Husna, dan do’a setelah Asmaul Husna. Setelah itu menyampaikan kegiatan hari ini, selanjutnya jurnal pagi yaitu absen harian yang dilakukan oleh siswa yang hadir pada hari ini.”²⁶

Gambar 4.3 Kegiatan Jurnal Pagi



Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan inti, kegiatan inti ini yaitu proses kegiatan pembelajaran dimulai. Anak-anak diberi pengalaman, wawasan, pemahaman tentang tema, dengan metode pembelajaran Tanya jawab, bermain, demonstrasi, unjuk kerja, dan pemberian tugas. Kegiatan pengenalan warna dimulai pada pukul 08.00 WIB, guru menyediakan alat dan bahan. Untuk kegiatan mencampur warna yaitu gelas plastik, air, dan pewarna makanan. Kemudian guru mempraktikkan untuk menuangkan air dan warna makanan ke dalam gelas. Selanjutnya anak mengamati langsung dan melakukan percobaan dengan menuangkan air ke dalam

25 Hasil Observasi Lapangan pada hari Rabu, tanggal 9 Juni 2022 pukul 07.30-selesai

26 Siti Rohmah, Wawancara Oleh Penulis, 9 Juni 2022, Wawancara 2, Transkrip

gelas kemudian airnya diberikan pewarna, ada warna kuning, merah, dan biru. Setelah diberi warna, anak mencampurkan air warna tersebut ke dalam gelas yang masih kosong. Seperti yang saya lihat pada waktu itu Muhammad Aksa Ilham mencampur air warna biru dengan warna merah, dan warnanya berubah menjadi warna ungu. Hal tersebut juga dilakukan ananda Beryl yaitu mencampur air warna merah dengan warna kuning, dan air warna tersebut berubah menjadi warna orange.²⁷

Gambar 4.4 Pencampuran warna oleh Ananda Beryl



Pada pukul 09.30 WIB kegiatan penutup dengan metode Tanya jawab, yaitu menanyakan perasaan anak saat bermain, mengingat kembali kegiatan apa saja yang dilakukan anak hari ini, mendiskusikan kegiatan yang disukai anak, menyampaikan kegiatan besok, dan kegiatan penutup yaitu berdo'a dan salam.²⁸ Berdasarkan wawancara dengan Ibu Siti Rohmah selaku guru Kelompok A di KB Bunga Dahlia Sukolilo Pati.

“pembelajaran warna yang dilakukan di dalam ruangan atau indoor yaitu mengenalkan warna untuk meningkatkan kecerdasan kognitif. Kegiatan mengenal warna yang dilaksanakan di KB Bunga Dahlia Sukolilo Pati dilaksanakan di dalam kelas, setelah anak-anak berdoa di kelas dan menyampaikan kegiatan hari ini, guru menyediakan alat dan bahan pembelajaran. Dengan adanya metode dan media pembelajaran kegiatan mengenal warna dapat berjalan dengan menyenangkan

27 Hasil Observasi lapangan pada hari Rabu, tanggal 9 Juni 2022 pukul 07.30-selesai

28 Hasil Observasi lapangan pada hari Rabu, Tanggal 9 Juni 2022 pukul 09.30

karena dilakukan dengan praktik langsung atau melakukan percobaan secara langsung”²⁹

Dari wawancara dengan beliau Ibu Siti Rohmah selaku guru Kelompok A di KB Bunga Dahlia Sukolilo Pati, penulis dapat menyimpulkan bahwa perkembangan kognitif anak berbeda dengan anak yang lain. Meskipun usia yang relatif sama tetapi perkembangan anak akan menunjukkan keadaan yang berbeda. Perkembangan kognitif anak dapat dikembangkan melalui beberapa kegiatan khususnya kegiatan mencampur warna yang telah dipaparkan oleh beliau Ibu Siti Rohmah yang mengatakan bahwa di KB Bunga Dahlia Sukolilo Pati kegiatan mengenal warna dilakukan di dalam ruangan atau indoor karena kegiatan mengenal warna membutuhkan media atau alat peraga, maka kegiatan ini dilakukan di dalam ruangan guna memaksimalkan kemampuan konsentrasi dan perkembangan kognitif pada anak.

Ada beberapa cara yang dilakukan sebelum kegiatan mengenal warna di KB Bunga Dahlia Sukolilo Pati di laksanakan yaitu dengan kegiatan sebelum pembelajaran, kegiatan inti, kegiatan penutup dan evaluasi, adapun penjelasan dari masing-masing kegiatan yaitu sebagai berikut:

a. Kegiatan sebelum pembelajaran

Kegiatan sebelum pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan anak sebelum kegiatan mengenal warna di mulai yang mana guru mempersiapkan semua urutan pembelajaran sebagai berikut: 1) Pendidik mempersiapkan RPPH, Persiapan guru sebelum mengajar salah satunya adalah membuat RPPH yang bertujuan untuk mengarahkan kegiatan belajar mengajar dan menggambarkan langkah-langkah yang akan dilakukan selama satu hari; 2) Pendidik menyampaikan kegiatan hari ini; 3) Pendidik mempersiapkan alat yang digunakan kegiatan mengenal warna, alat atau media pembelajaran adalah alat peraga yang memudahkan dalam proses belajar mengajar, alat yang digunakan saat kegiatan mengenal warna/ mencampur warna yaitu air, gelas, dan pewarna; 4) Kegiatan Jurnal Pagi, Jurnal pagi adalah kegiatan menuangkan isi pikiran dan perasaan anak dalam bentuk

29 Siti Rohmah, Wawancara Oleh Penulis, 9 Juni 2022, Wawancara 2, Transkrip

coretan atau gambar pada kertas yang sudah disediakan oleh guru.³⁰

b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti ada beberapa tahapan yang harus dilakukan yaitu: 1) Berdoa sebelum kegiatan dimulai, pembiasaan awal pembelajaran di mulai dengan berdoa sebelum kegiatan dan membaca asmaul husna dan doa harian; 2) Mempersiapkan alat/ media yang digunakan, Guru menyediakan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan mengenal warna yaitu pada kegiatan mencampur warna alat dan bahannya adalah air, gelas, dan pewarna makanan; 3) Kegiatan mencampur warna, Dalam kegiatan mencampur warna anak diajak untuk praktik langsung yang dicontohkan ibu guru yaitu menuangkan air dan pewarna makanan ke dalam gelas plastik, kemudian mencampurkan air warna tersebut dengan warna yang berbeda, contohnya mencampur warna kuning dengan warna merah dan warnanya berubah menjadi warna orange.

Gambar 4.5 Kegiatan Mencampur Warna



c. Istirahat

Anak-anak istirahat mencuci tangan, gosok gigi, makan dan minum dengan bekal yang di bawa oleh masing-masing anak.

30 Hasil Observasi Lapangan pada hari Kamis, tanggal 9 Juni 2022, pukul 08.30

Gambar 4.6 Mencuci tangan setelah kegiatan

d. Kegiatan penutup

Kegiatan penutup dilakukan dengan recalling, bernyanyi lagu sugeng enjing, Berdiskusi tentang kegiatan hari ini, dan kegiatan yang paling di sukai, Memberikan tugas pada anak untuk menjawab *dalem* saat dipanggil nama oleh orang tua, menginformasikan kegiatan bermain esok hari, kemudian berdoa setelah belajar.

e. Kegiatan evaluasi

Kegiatan evaluasi yaitu menindaklanjuti tumbuh kembang anak selama pembelajaran berlangsung dengan menilai tumbuh kembang anak atau perkembangan anak selama pembelajaran. Kegiatan evaluasi dapat berupa catatan anekdot, chek list, dan hasil karya anak³¹

Untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang menyenangkan peran guru sangat penting dalam menentukan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan khususnya untuk anak Usia dini. Kegiatan mencampur warna sangat berperan dalam pengenalan warna dan sangat efektif dalam meningkatkan kecerdasan kognitif anak usia dini. Guru sebagai fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi yang efektif dan menyenangkan sehingga memungkinkan menumbuhkan minat mengenal warna pada anak usia dini.³²

Dengan demikian hal terpenting yang dilakukan dalam kegiatan mengenal warna adalah proses. Dalam proses inilah terjadi interaksi hubungan sosial dengan banyak teman.

31 Data Dokumentasi KB Bunga Dahlia Sukolilo Pati, 23 Mei 2022

32 Observasi lapangan KB Bunga Dahlia Sukolilo Pati, 9 Juni 2022

Karena kegiatan mengenal warna sangat penting bagi anak, maka kegiatan ini harus di atur sedemikian rupa supaya menyenangkan. Agar kegiatan mengenal warna dilaksanakan dengan menyenangkan, maka dibutuhkan adanya tahapan-tahapan dalam kegiatan tersebut, media yang digunakan dan metode apa saja yang digunakan dalam kegiatan mengenal warna.³³

Proses kegiatan mengenal warna merupakan kegiatan yang melibatkan beberapa pihak yaitu peserta didik dan pendidik untuk tujuan tertentu. Bapak Fatkur Alam selaku kepala sekolah meyakini bahwa proses kegiatan mengenalkan warna sangat penting bagi perkembangan kognitif anak.

“Dengan dilakukan kegiatan mengenalkan warna saya rasa sudah sesuai dengan target pembelajaran untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak di KB”³⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Fatkur Alam selaku Kepala Sekolah KB Bunga Dahlia Sukolilo Pati bahwa seorang guru harus mampu mengembangkan kognitif anak. Kognitif merupakan pengetahuan anak yang diperoleh melalui kegiatan interaksi sosial antara individu dengan individu atau individu dengan kelompok dan dalam suatu lingkungan. Seperti melakukan aktivitas permainan bersama teman, bereksperimen mencampur warna, dan mengetahui banyak-sedikit suatu benda. Guru memiliki peran penting dalam menentukan kualitas pembelajaran khususnya untuk anak usia dini. Proses kegiatan mengenal warna dilaksanakan di dalam kelas yang diterapkan oleh guru KB Bunga Dahlia sesuai dengan yang dijelaskan oleh Ibu Swebatul Aslamiyah selaku guru Kelompok B di KB Bunga Dahlia Sukolilo Pati.

“Pembiasaan awal pembelajaran di mulai dengan berdoa sebelum kegiatan, membaca asmaul husna dan doa harian. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti, penutup dan evaluasi serta doa setelah kegiatan”³⁵

33 Observasi Lapangan KB Bunga Dahlia Sukolilo Pati, 9 Juni 2022

34 Fatkur Alam, Wawancara Oleh Penulis , 23 Mei 2022

35 Swebatul Aslamiyah, Wawancara Oleh Penulis, 9 Juni 2022

Gambar 4.7 Kegiatan Berdoa Membaca Al Fatihah Fatihah & Asmaul Husna



Strategi guru Paud dalam meningkatkan kecerdasan kognitif anak melalui kegiatan mengenal warna di KB Bunga Dahlia dilakukan dengan persiapan terlebih dahulu dengan tujuan agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar, seperti yang dipaparkan oleh Bapak Fatkur Alam sebagai Berikut:

“Sebelum melakukan kegiatan mengenal warna kami sebagai guru mempersiapkan RPPH, kemudian dilanjut dengan berdoa yaitu anak-anak masuk ke kelas untuk melakukan doa bersama, setelah itu kegiatan mengenal warna tidak akan berjalan tanpa adanya media yang digunakan, disini kami juga mempersiapkan alat-alat yang digunakan seperti kertas, cat air, pewarna makanan, gelas plastik, dan air”³⁶

Ada beberapa tujuan dilaksanakannya kegiatan mengenal warna pada anak usia dini di KB Bunga Dahlia Sukolilo Pati, yaitu:

- a. Melatih pola pikir dengan mengamati, memprediksi, membandingkan, dan bereksperimen

Menurut Bapak Fatkur Alam selaku Kepala Sekolah di KB Bunga Dahlia Sukolilo Pati bahwa:

“Tujuan dari mengenal warna yaitu dapat melatih pola pikir anak dengan mengamati, bereksperimen, misalnya “apa yang akan

terjadi jika kita mencampur kedua warna primer bersama-sama?” atau “seberapa banyak warna kuning yang perlu ditambahkan untuk mencapai warna hijau?”³⁷

b. Melatih keterampilan pemecahan masalah

Menurut Ibu Swebatul Aslamiyah selaku guru kelompok B di KB Bunga Dahlia Sukolilo Pati menjelaskan bahwa:

“Untuk melatih keterampilan pemecahan masalah termasuk mencari tahu apa yang harus dilakukan jika warna yang dicampur tidak sesuai dengan warna yang diharapkan”³⁸

Dalam melaksanakan proses pembelajaran di KB Bunga Dahlia Sukolilo Pati peneliti melakukan penelitian sebanyak tiga kali. Pelaksanaan kegiatan mengenalkan warna dalam meningkatkan kognitif anak usia dini yang berpedoman pada RPPH yang telah dibuat sebelumnya yang sudah disesuaikan. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran kegiatan mengenal warna untuk meningkatkan kecerdasan kognitif anak yaitu yang pertama Kegiatan pendahuluan, kegiatan pendahuluan meliputi: 1) Pendidik mempersiapkan RPPH, Persiapan guru sebelum mengajar salah satunya adalah membuat RPPH yang bertujuan untuk mengarahkan kegiatan belajar mengajar dan menggambarkan langkah-langkah yang akan dilakukan selama satu hari; 2) Pendidik menyampaikan kegiatan hari ini; 3) Pendidik mempersiapkan alat yang digunakan dalam kegiatan mengenal warna, alat atau media pembelajaran adalah alat peraga yang memudahkan dalam proses belajar mengajar, alat yang digunakan saat kegiatan mengenal warna/ mencampur warna yaitu: air, gelas, dan pewarna; 4) Kegiatan Jurnal Pagi, jurnal pagi adalah kegiatan menuangkan isi pikiran dan

37 Fatkur Alam, Wawancara Oleh Penulis, 23 Mei 2022

38 Swebatul Aslamiyah, Wawancara Oleh Penulis, 9 Juni 2022

perasaan anak dalam bentuk coretan atau gambar pada kertas yang sudah disediakan oleh guru.

Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran kegiatan mengenal warna yang kedua yaitu kegiatan inti, Kegiatan inti dalam melaksanakan kegiatan mengenal warna untuk meningkatkan kecerdasan kognitif anak usia dini di KB Bunga Dahlia Sukolilo Pati dilaksanakan dalam tiga kali tahap pertemuan yaitu: 1) Tahap pertemuan pertama, tahap pertama dilaksanakan pada hari Senin, 23 Mei 2022. Kegiatan awal atau kegiatan pembukaan diawali pada pukul 07.00 dengan kegiatan berbaris yang dibariskan dan dipandu oleh guru. Setelah kegiatan selesai seluruh anak dikondisikan untuk merapikan tas dan duduk dengan rapi karena kegiatan belajar mengajar akan segera dimulai.

**Gambar 4.8 Kegiatan Baris Sebelum
Masuk Kelas**



Pada pukul 07.30 kegiatan awal dimulai dengan guru mengucapkan salam dan anak menjawab dengan nyanyian, kemudian berdoa membaca Al-Fatihah, membaca asmaul husna, dan doa-doa harian. Selanjutnya guru memanggil serta mencatat siswa yang hadir pada hari ini dilanjutkan menyanyikan lagu warna.³⁹

Setelah selesai berdoa, kegiatan selanjutnya adalah kegiatan inti dimana kegiatan inti yaitu proses dimana kegiatan pembelajaran dimulai. Anak-anak diberi pengalaman, wawasan,

pemahaman tentang tema, dengan metode pembelajaran Tanya jawab, bermain, demonstrasi, unjuk kerja, dan pemberian tugas. Kegiatan pengenalan warna dimulai pada pukul 08.00 WIB, guru menyediakan alat dan bahan untuk kegiatan mencampur warna yaitu gelas plastik, air, dan pewarna makanan. Kemudian guru mempraktikkan untuk menuangkan air dan warna makanan ke dalam gelas. Selanjutnya anak mengamati langsung dan melakukan percobaan dengan menuangkan air ke dalam gelas kemudian airnya diberikan pewarna, ada warna kuning, merah, dan biru. Setelah diberi warna, anak mencampurkan air warna tersebut ke dalam gelas yang masih kosong. Seperti yang saya lihat pada waktu itu Muhammad Aksa Ilham mencampur air warna biru dengan warna merah, dan warnanya berubah menjadi warna ungu.

Gambar 4.9 Pencampuran warna oleh Ananda Aksa



Pada pukul 09.30 WIB kegiatan penutup dengan metode Tanya jawab, yaitu menanyakan perasaan anak saat bermain, mengingat kembali kegiatan apa saja yang dilakukan anak hari ini, mendiskusikan kegiatan yang disukai anak, menyampaikan kegiatan besok, dan kegiatan penutup yaitu berdo'a dan salam.⁴⁰

Selanjutnya kegiatan pengenalan warna pada tahap pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 9 Juni 2022. Dengan kegiatan yang sama

40 Hasil Observasi lapangan pada hari Rabu, Tanggal 18 Mei 2022 pukul 09.30

seperti pertemuan sebelumnya yaitu diawali dengan kegiatan berbaris yang dibariskan dan dipandu oleh guru pada pukul 07.15 WIB. Setelah kegiatan selesai anak-anak mulai dikondisikan untuk merapikan sepatu dan tas. Pada pukul 07.30 kegiatan awal dimulai dengan guru mengucapkan salam dan anak menjawab dengan nyanyian, kemudian berdoa membaca Al-Fatihah, membaca asmaul husna, dan doa-doa harian. Selanjutnya guru memanggil serta mencatat siswa yang hadir pada hari ini dilanjut menyanyikan lagu pelangi.⁴¹

Gambar 4.10 Merapikan sepatu sebelum masuk kelas



Sebelum kegiatan inti di laksanakan guru mempersiapkan media yang akan dilakukan seperti bola warna dan keranjang warna, sebagai penunjang kegiatan agar berlangsung dengan baik. Selanjutnya kegiatan inti yang dilaksanakan pukul 08.00-09.00, guru membagi siswa ke dalam kelompok, setiap siswa berdiri dengan rapi dan membagi dua baris berjarak, Kemudian bola diberikan kepada kepala tim di depan, kepala tim memberikan bola kepada teman dibelakangnya dengan memutar badan, anggota yang sudah mendapat bola kembali meneruskan bola kepada teman di belakangnya. Saat memutar badan posisi kaki tidak boleh berubah dari posisi semula. setiap anggota tim saling bekerja sama dan berhati-hati agar bola tidak sampai jatuh.

41 Hasil Observasi Lapangan pada hari Kamis, Tanggal 9 Juni 2022 pukul 07.15

Gambar 4.11 Kegiatan Estafet Bola Warna

Setelah kegiatan selesai anak-anak dilanjut dengan istirahat yaitu mencuci tangan, makan dan minum pada pukul 09.00 WIB. Pada pukul 09.30 anak-anak diinstruksikan untuk masuk kelas, kegiatan penutup dengan metode Tanya jawab, yaitu menanyakan perasaan anak selama bermain, Berdiskusi tentang permainan hari ini, dan kegiatan yang paling di sukai dan menginformasikan kegiatan bermain esok hari, serta kegiatan penutup yaitu berdoa setelah belajar dan salam.⁴²

Kemudian dalam pelaksanaan tahap pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu, 22 Juni 2022. Pada tahap ini diawali dengan kegiatan berbaris, anak-anak dibariskan dan dipandu oleh guru pada pukul 07.15 WIB. Setelah kegiatan selesai anak-anak mulai dikondisikan untuk merapikan sepatu dan tas. Pada pukul 07.30 kegiatan awal dimulai dengan guru mengucapkan salam dan anak menjawab dengan nyanyian, kemudian berdoa membaca Al-Fatihah, membaca asmaul husna, dan doa-doa harian. Selanjutnya guru memanggil serta mencatat siswa yang hadir pada hari ini dilanjut menyampaikan kegiatan hari ini.⁴³

09.30 42 Hasil Observasi Lapangan pada hari Kamis, tanggal 9 Juni 2022, pukul

43 Hasil Observasi Lapangan pada hari Rabu, 22 Juni 2022, pukul 07.15

Gambar 4.12 Kegiatan Mewarnai

Selanjutnya kegiatan inti di laksanakan guru mempersiapkan media yang digunakan. Kegiatan dimulai pada pukul 08.00 WIB, guru menyediakan alat dan bahan untuk kegiatan mewarnai yaitu krayon, buku majalah, dan pensil. Kemudian guru membagikan buku mewarnai untuk siswa, setelah itu siswa dapat mewarnai dengan warna yang disukai untuk mewarnai gambar yang sudah dibagikan oleh Ibu Guru. Kegiatan selanjutnya istirahat yaitu mencuci tangan, makan dan minum pada pukul 09.00 WIB. Pada pukul 09.30 anak-anak diintruksikan untuk masuk kelas, kegiatan penutup dengan metode Tanya jawab, yaitu menanyakan perasaan anak selama bermain, Berdiskusi tentang permainan hari ini, dan kegiatan yang paling disukai dan menginformasikan kegiatan bermain esok hari, serta kegiatan penutup yaitu berdoa setelah belajar dan salam.⁴⁴

Langkah selanjutnya dalam pelaksanaan kegiatan pengenalan warna yaitu evaluasi, yang merupakan suatu kegiatan untuk mengukur atau menilai apakah suatu kegiatan atau program yang dilaksanakan sudah sesuai dengan tujuan yang diinginkan atau belum.⁴⁵ Kegiatan akhir pembelajaran guru mengajak anak untuk

44 Hasil Observasi Lapangan pada hari Rabu, tanggal 22 Juni 2022, pukul 09.30

45 Hasil Observasi Lapangan pada hari Rabu, tanggal 22 Juni 2022, pukul 07.15 - selesai

mengevaluasi kegiatan apa saja kegiatan apa saja yang dilaksanakan hari ini. Guru menanyakan perasaan anak dan menginformasikan kegiatan besok. Seperti yang dijelaskan oleh Ibu Siti Rohmah.

“sebelum mengakhiri kegiatan belajar mengajar kami mengevaluasi kegiatan yang dilaksanakan hari ini seperti menanyakan perasaan anak, Tanya jawab kegiatan apa saja yang dilakukan dan mengingatkan kegiatan yang akan dilaksanakan besok. Dengan adanya evaluasi anak akan menjadi paham dan guru dapat mengukur seberapa tahu anak tentang kegiatan yang dilakukan hari ini”⁴⁶

Peneliti mengamati perkembangan kemampuan kognitif anak dengan anak menceritakan kembali apa yang dilakukan, dan anak dapat mengungkapkan kejadian-kejadian yang telah dilaksanakan. Pada setiap pertemuan anak sudah mampu menceritakan kembali apa yang dilakukan dan mau menjawab pertanyaan yang diberikan peneliti. Dapat disimpulkan dengan adanya kegiatan mengenalkan warna dapat meningkatkan kecerdasan kognitif pada anak usia dini yang dapat dilihat saat proses kegiatan pembelajaran anak mampu mengingat warna yang dipilih pada saat kegiatan mewarnai.

2. Data Penelitian Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pelaksanaan Strategi Guru PAUD dalam meningkatkan Kecerdasan Kognitif Anak Melalui kegiatan Mengenalkan Warna pada Anak Usia Dini di KB Bnuga Dahlia Sukolilo Pati

a. Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil wawancara tentang faktor penghambat dan faktor pendukung strategi guru PAUD dalam meningkatkan kecerdasan Kognitif anak melalui kegiatan mewarnai di KB Bunga Dahlia Sukolilo Pati yaitu waktu yang efisien, banyaknya media pembelajaran yang tersedia,

46 Siti Rohmah, Wawancara Oleh Penulis, 9 Juni 2022

hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bu Siti Rohmah sebagai guru kelas di KB Bunga Dahlia Sukolilo Pati bahwa:

“faktor pendukung antara lain adanya fasilitas yang memadai, media pembelajaran banyak, media pembelajaran yang konkrit dan menyenangkan, kerja sama antara guru kelas dan guru pendamping dalam mengajar atau pada proses pembelajaran untuk tercapainya tujuan pembelajaran”.⁴⁷

Sedangkan menurut Ibu Swebatul Aslamiyah sebagai guru kelas menjelaskan bahwa:

“faktor pendukung dalam kegiatan mengenalkan warna adalah adanya media pembelajaran yang beragam, fasilitas dan alat main yang lengkap serta didukung oleh guru yang kompeten”.⁴⁸

Faktor yang mendukung perkembangan kognitif anak melalui kegiatan mengenalkan warna didukung oleh fasilitas yang dimiliki oleh KB Bunga Dahlia, guru yang kompeten, semangat dan keaktifan anak dalam mengikuti pembelajaran.⁴⁹

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat terlaksananya kegiatan mengenalkan warna dalam meningkatkan kecerdasan kognitif pada anak usia dini di KB Bunga Dahlia Sukolilo Pati yaitu:

“Kendalanya guru-gurunya dituntut untuk sekreatif mungkin memodifikasi materi-materi pembelajaran itu menjadi kemasan permainan yang menyenangkan, menantang otak, tapi juga kondisinya tetap kondusif”.⁵⁰

Sedangkan faktor penghambat kegiatan mengenalkan warna menurut Ibu Swebatul Aslamiyah adalah:

“faktor penghambat dalam kegiatan pengenalan warna adalah perbedaan kondisi anak dimana setiap perkembangan anak berbeda-beda ada yang aktif dan ada yang kurang aktif, selain itu suasana kelas

47 St Rohmah, Wawancara oleh Penulis, 9 Juni 2022, Wawancara 2, Transkrip

48 Swebatul Aslamiyah, Wawancara oleh Penulis, 9 Juni 2022, Wawancara 2, Transkrip

49 Hasil Observasi di KB Bunga Dahlia pada tanggal 2 Mei 2022

50 Siti Rohmah, Wawancara oleh Penulis, 9 Juni 2022, Wawancara 2, Transkrip

yang ramai menjadi penghambat terlaksananya kegiatan pembelajaran.⁵¹

Dari hasil observasi kendala lainnya yaitu banyak anak yang masih ditunggu oleh orang tuanya sehingga anak masih bergantung pada orang tua yang mengakibatkan anak tidak dapat melakukan percobaan dengan sendiri atau praktik langsung.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Data Tentang Strategi Guru PAUD Dalam Meningkatkan Kecerdasan Kognitif Anak Melalui Kegiatan Mengenal Warna Pada Anak Usia Dini Di KB Bunga Dahlia Sukolilo Pati

Berdasarkan pada data dan fakta di lapangan setelah verifikasi dan uji kredibilitas maka dapat dianalisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu fenomena yang dihasilkan dari penelitian maka dapat didisplay sebagai berikut: Strategi yang digunakan oleh guru PAUD dalam meningkatkan kecerdasan kognitif melalui kegiatan mengenal warna pada anak usia dini di KB Bunga Dahlia ternyata menggunakan strategi pada siswa yang diberi kebebasan dalam kegiatan bermain dan belajarnya. Hal ini didukung dengan observasi di KB Bunga Dahlia bahwa anak-anak dapat mencampurkan warna sesuai dengan pilihannya anak sendiri, memilih bola warna yang disukainya dan memilih warna untuk kegiatan finger painting menggunakan warna yang disukainya. Hal ini terbukti dari hasil observasi ada anak yang bernama Beryl pada tanggal 23 Mei 2022 pada kegiatan mencampur warna yaitu permainan yang menggabungkan dua warna menjadi satu warna, Beryl mengambil warna sendiri yang ada di rak permainan kemudian diambil untuk bermain dengan Aksha dan Aliya. Dalam permainan tersebut ternyata Beryl mampu memimpin cara bermain sehingga teman-teman yang lainnya mengikuti perintahnya. Penggunaan strategi kebebasan siswa dapat terlihat pada pertemuan kedua yaitu pada kegiatan estafet bola warna. Anak-anak memilih bola warna sendiri untuk dimainkan, guru tidak mendikte harus memilih warna apa.

51 Swebatul Aslamiyah, Wawancara oleh Penulis, 9 Juni 2022, Wawancara 2, Transkrip

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, strategi guru dalam meningkatkan kecerdasan kognitif anak melalui kegiatan mengenalkan warna di KB Bunga Dahlia terletak di penggunaan materi yang beragam. KB Bunga Dahlia menggunakan kegiatan seperti mewarnai, mencampur warna, estafet bola warna, dan finger painting. Strategi penggunaan kegiatan mencampur warna dapat meningkatkan kecerdasan kognitif anak menurut Ibu Siti Rohmah kegiatan mencampur warna pada anak dapat melatih pola pikir anak dengan mengamati apa yang terjadi jika kita mencampur kedua warna primer bersama-sama dan anak dapat bereksperimen menggunakan warna. Hal ini juga terbukti dari anak yang bernama Aksa pada awalnya dia tidak mengetahui bila mencampur air warna biru dengan air warna merah warnanya akan berubah menjadi ungu lalu jika mencampur warna merah dengan warna kuning air tersebut berubah menjadi warna orange. Lalu setelah ada kegiatan mencampur warna Aksa menjadi tahu bahwa mencampur dua warna hasilnya akan berbeda.

Strategi guru yang digunakan di KB Bunga Dahlia berupa kebebasan siswa dalam memilih permainan dan penggunaan materi yang beragam telah terbukti dapat mengembangkan kecerdasan kognitif anak hal ini dapat terlihat dari Beryl yang mampu memimpin permainan dengan teman sekelompoknya dan Aksa yang menjadi tahu bahwa mencampur dua warna primer akan berubah menjadi warna yang lain.

Hasil dari strategi pada siswa terlihat anak dengan nama Naufal ternyata cerdas dalam memimpin permainan dan cerdas dalam memainkan permainan secara urut. Jadi Beryl yang sebelumnya cenderung diam menjadi riang dan berani memimpin. Lalu strategi pada penggunaan materi terlihat dari anak yang bernama Aksa yang semula tidak tahu tentang pencampuran warna menjadi tahu. Hal tersebut membuktikan bahwa dengan menggunakan strategi guru dapat meningkatkan kecerdasan kognitif anak.

Seiring dengan konsep tersebut, maka upaya yang dilakukan oleh pendidik di KB Bunga Dahlia Sukolilo Pati untuk mengembangkan kecerdasan kognitif pengenalan warna adalah dengan strategi guru pendidik di KB Bunga Dahlia berupa kebebasan siswa dan penggunaan materi yang beragam. Kedua strategi tersebut merupakan strategi pembelajaran yang digunakan di KB Bunga Dahlia Sukolilo Pati, hal tersebut dilakukan sebagai salah satu upaya untuk mengembangkan kecerdasan kognitif anak.

Berdasarkan data di atas bahwa strategi guru PAUD dalam kegiatan mengenalkan warna pada anak telah terbukti dapat meningkatkan kecerdasan kognitif anak usia dini. Hal ini dibuktikan dari pengamatan yang peneliti lakukan dalam observasi kelas bahwa selama proses pembelajaran anak-anak dapat bekerja sama dengan temannya, anak mampu menjelaskan tentang bagaimana hasil dari pencampuran warna, anak saling berdiskusi dengan temannya, anak jadi lebih ingin tahu apa yang terjadi disekitarnya, dan setelah permainan selesai anak dapat merapikan kembali alat main yang digunakan.

2. Analisis Data Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung

Proses kegiatan pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung yaitu faktor yang dapat mensukseskan proses pelaksanaan pembelajaran. Selain itu proses pembelajaran juga tidak selamanya berjalan lancar dan tidak jauh-jauh dari hambatan. Selain faktor pendukung strategi guru PAUD dalam meningkatkan kecerdasan kognitif anak melalui kegiatan mengenalkan warna di KB Bunga Dahlia juga terdapat pula kendala-kendala yang dapat menghambat pelaksanaan strategi guru tersebut.

Dari data di atas dapat diuraikan beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam strategi guru PAUD dalam meningkatkan kecerdasan kognitif anak melalui kegiatan mengenalkan warna di KB Bunga Dahlia Sukolilo Pati

a. Faktor Pendukung

Adapun faktor yang mendukung strategi guru PAUD dalam mengenalkan warna di KB Bunga Dahlia Seperti sarana dan prasarana yang lengkap seperti krayon, cat air, dan bola warna-warni. Sarana dan prasarana merupakan fasilitas dan perlengkapan yang digunakan dalam proses belajar mengajar agar dapat tercapainya tujuan pembelajaran. Sarana dan prasarana yang memadai dapat mendukung proses pembelajaran lebih optimal di KB Bunga Dahlia.

Faktor pendukung yang kedua yaitu guru guru yang kompeten. Pendidik atau guru merupakan salah satu komponen yang penting dalam proses pendidikan. Guru memiliki tanggung jawab yang besar dalam mengantarkan anak didiknya ke arah tujuan pendidikan yang dicitakan. Tenaga pendidik di KB Bunga Dahlia sebagian besar merupakan para pendidik yang sudah memenuhi kualifikasi di bidang pendidikan.

Faktor pendukung yang ketiga yaitu antusiasme dari peserta didik yang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Respon yang bagus dari peserta didik dalam kegiatan pengenalan warna sangat berpengaruh terhadap kelancaran kegiatan belajar mengajar juga untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan anak-anak sangat bersemangat dalam mengikuti rangkaian kegiatan pengenalan warna yang disusun oleh guru yang ada di KB Bunga Dahlia yaitu anak merasa tertarik saat kegiatan pencampuran warna, anak merasa senang saat kegiatan estafet bola warna maupun saat kegiatan finger painting.

Dari hasil wawancara dan observasi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa faktor pendukung strategi guru PAUD dalam meningkatkan kecerdasan kognitif anak di KB Bunga Dahlia Sukolilo Pati yaitu kuantitasnya seorang guru, antusias dan keceriaan anak-anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, alat permainan edukatif yang tersedia, serta media pembelajaran yang banyak, sehingga memudahkan dalam mendesain kegiatan.

b. Faktor Penghambat

Adapun hal-hal yang menjadi penghambat dalam strategi guru PAUD dalam meningkatkan kecerdasan kognitif anak melalui kegiatan mengenalkan warna di KB Bunga Dahlia Sukolilo Pati diantaranya adalah pertama, tingkat kreativitas guru yang berbeda. Dalam mengenalkan warna ada banyak cara dan strategi yang digunakan guru harus sekreatif mungkin agar pembelajaran menyenangkan dan tidak membosankan. Tingkat kreatifitas pembelajaran guru yang berbeda akan menimbulkan perbedaan proses pembelajaran. Kedua, suasana pembelajaran yang kurang kondusif. Suasana kelas yang ramai seperti ada anak yang lari-larian membuat proses pembelajaran mudah buyar dan mengganggu konsentrasi anak. Perkembangan kognitif anak akan berkembang secara optimal apabila suasana lingkungan tempatnya beraktifitas mendukung dan kondusif. Ketiga, perbedaan kondisi anak. Setiap anak terlahir dengan kondisi yang berbeda, fisik, psikologis dan kecerdasan yang berbeda. perbedaan kondisi anak dimana setiap perkembangan anak yang berbeda-beda ada yang aktif ada yang kurang aktif. Hal ini berdampak pada keefesien dalam mengajar. Anak yang kurang aktif akan membutuhkan perhatian yang lebih dari

pada anak yang aktif dalam pembelajaran. Keempat, anak masih ditunggu orang tua. Dalam proses pembelajaran masih banyak anak yang ditunggu orang tuanya, hal tersebut mengakibatkan kurangnya kemandirian pada peserta didik.

Dari wawancara di atas, peneliti menyimpulkan bahwa faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan pengenalan warna di KB Bunga Dahlia yaitu tingkat kreativitas masing-masing guru yang berbeda, suasana pembelajaran yang kurang kondusif, perbedaan kondisi anak dan anak yang masih ditunggu orang tua.

Berdasarkan data-data terkait faktor pendukung dan faktor penghambat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kendala bisa saja terjadi dalam strategi guru PAUD dalam meningkatkan kecerdasan kognitif anak melalui kegiatan mengenalkan warna di KB Bunga Dahlia Sukolilo Pati, namun adanya faktor pendukung berupa guru yang kompeten mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi guru dalam mengembangkan kognitif anak sehingga pembelajaran tetap dapat terlaksana dengan efektif agar hasil pencapaian peserta didik dapat lebih maksimal.